

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di awal tahun 2020, wabah virus yang menyebar dengan cepat mengguncang seluruh dunia. Di kota Wuhan China, virus pandemi Covid-19 pertama kali teridentifikasi pada Desember 2019. Awal Maret 2020, virus pandemi Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia, virus tersebut menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia. (*World Health Organization*).

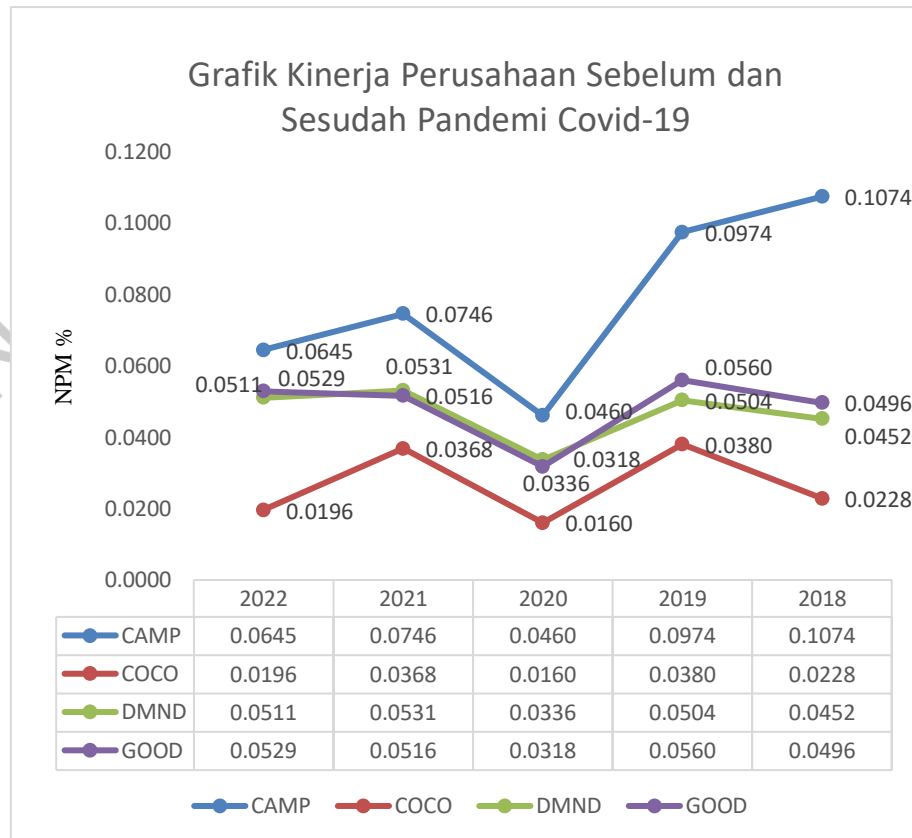
Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai pembatasan sosial pada awal Maret 2020 sebagai upaya memerangi dan menghentikan penyebaran virus ini agar tidak semakin meluas. Namun, cara ini dinilai masih belum efektif karena masih ada lonjakan kasus yang meningkat. Sehingga hal ini berdampak bagi berbagai sektor ekonomi, beberapa perusahaan mengalami kerugian dan perekonomian mengalami penurunan (Kompas.com, 2020).

Dilansir dari Kompas.com dampak dari Pandemi Covid-19 membuat Indonesia kehilangan nilai ekonomi mencapai Rp 1.356 triliun atau setara 8,8% dari produk domestik bruto. Hal ini disebabkan karena penurunan daya beli dari masyarakat sehingga jumlah produksi berkurang dan membuat banyak karyawan yang terkena dampak dari hal tersebut.

Terdapat beberapa sektor yang mendapatkan dampak positif pada saat Pandemi Covid-19, diantaranya minuman herbal seperti jamu tradisional yang dipercaya masyarakat bahwa minuman tersebut dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh disituasi Pandemi Covid-19, sehingga hal tersebut mengangkat kembali kearifan lokal dengan mengkonsumsi jamu-jamu tradisional (Kompas.com, 2020).

Berikut merupakan grafik laju pertumbuhan kinerja perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut merupakan grafik laju pertumbuhan kinerja perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM)



Gambar 1.1. Grafik Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Sumber : Diolah dari IDX (2023)

Berdasarkan data dari IDX yang diolah menggunakan rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tentang kinerja perusahaan diukur dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan mengalami penurunan pada saat Pandemi Covid-19 tahun 2020. Penurunan tersebut dialami pada beberapa perusahaan seperti, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) mengalami penurunan sebesar 5,14%, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) mengalami penurunan sebesar 2,2%, PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) mengalami penurunan sebesar 1,68%, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) mengalami penurunan sebesar 2,42%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja perusahaan.

Laporan keuangan adalah informasi penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan karena memungkinkan mereka mengukur kemajuan perusahaan secara berkala. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan karena berisi data tentang status keuangan, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal (Thian, 2022).

Rasio keuangan merupakan hasil dari perbandingan bagian laporan keuangan satu dengan bagian yang lainnya, serta dapat menggambarkan kondisi atau keadaan perusahaan. Salah satunya dapat menggambarkan baik atau buruk kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor untuk melihat keberhasilan perusahaan, adanya kinerja perusahaan yang baik akan menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

Rasio keuangan dibuat untuk menunjukkan hubungan antara rencana laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM) menghitung seberapa besar laba bersih suatu perusahaan dibandingkan dengan penjualannya (Hery, 2018). Rasio ini, untuk mengukur besaran presentase sisa pendapatan.

Rasio yang digunakan untuk menghitung nilai kewajiban lancar dan aset lancar disebut *Current Ratio* (CR) (Anwar, 2019). Rasio ini merupakan rasio yang membantu melihat bagaimana perusahaan dapat menjalankan kewajiban lancar sehingga dapat dikatakan perusahaan sehat jika perusahaan tersebut dapat membayarkan kewajiban lancarnya tepat waktu.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur hasil bagi para investor (Hery, 2018). Rasio ini merupakan rasio yang dijadikan acuan oleh para investor untuk melihat kinerja perusahaan dari uang yang sudah mereka investasikan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang dipergunakan untuk pengukuran nilai hutang dengan modal (Hery, 2018). Rasio ini mempunyai nilai ekuitas dan jumlah kewajiban yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, harus berada dalam jumlah yang cukup proporsional.

Dari penjelasan pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berdampak pada seberapa baik kinerja perusahaan?
2. Apakah kinerja perusahaan bergantung pada rasio keuangan *Current Ratio* (CR)?
3. Apakah rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan (NPM, ROI, ROE dan DER) secara simultan terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan (NPM, ROI, ROE dan DER) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 pada sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah berikut menjadi dasar tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui dampak rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan (NPM, ROI, ROE dan DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 pada sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan (NPM, ROI, ROE dan DER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 pada sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan juga pemahaman penulis untuk mendukung perkembangan teori tentang rasio keuangan (NPM, CR, ROE dan DER) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan memberikan informasi dan kontribusi pada perusahaan sebagai bahan masukan serta pengembangan dan pencapaian untuk dijadikan tujuan organisasi.

3. Bagi Pihak Lain

Sumber Informasi untuk pihak yang berkaitan dengan pembahasan yang dijelaskan serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

